PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FADHILA KHOIRUN NISSA
NIM. B1032211039

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Fadhila Khoirun Nissa
NIM	:	B1032211039
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	:	PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 3 Juli 2025



Fadhila Khoirun Nissa

NIM.B1032211039

PERTANGGUNGJAWABAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Fadhila Khoirun Nissa
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian	:	17 Juli 2025
Judul Skripsi	:	PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 Juli 2025

Fadhila Khoirun Nissa

NIM.B1032211039

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Fadhila Khoirun Nissa
B1032211039

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 17 Juli 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA., CPA NIP. 197210012006041001	05/08/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA NIP. 197805172005011003	01/08/2025	
3.	Penguji 1	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	30/07/2025	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak NIP. 199202292023211015	01/08/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERUNTUKAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua saya, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tulus dalam membimbing pendidikan saya hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan, kebarokahan dan pahala yang berlipat ganda.
2. Saudara-saudara saya yang selalu menjadi tempat berbagi semangat, cerita, dan dukungan selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar kelompok Kalimantan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta motivasi yang diberikan sejak awal kuliah hingga proses penyelesaian tugas akhir ini. Semoga semuanya menjadi barokah untuk kita semua dan Allah SWT membalas dengan pahala yang melimpah
4. Keluarga saya di rumah yang dengan penuh pengertian memaklumi kesibukan saya selama mengerjakan skripsi ini termasuk ketika saya jarang membantu pekerjaan rumah dan membiarkan kamar dalam keadaan berantakan. Kesabaran dan pengertian kalian adalah hal yang sangat saya syukuri.
5. Diri saya sendiri, sebagai pengingat atas segala usaha, jerih payah, dan kesabaran dalam menempuh pendidikan secara mandiri. Semoga saya dapat terus konsisten dalam menuntut ilmu dan senantiasa bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Financials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023) dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, rahmat, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA, selaku Sekretaris Jurusan dan juga dosen pembimbing II serta dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan selama masa studi.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc. dan Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing MBKM riset yang telah memberikan banyak arahan dalam menulis penelitian pertama kali.
10. Bapak/Ibu dosen, staf tata usaha dan akademik, staf perpustakaan, serta seluruh pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas bantuan dan pelayanan selama masa studi.
11. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021, serta abang/kakak tingkat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman kelas B Akuntansi Sore, khususnya yang menjadi notulis dan memberikan masukan serta bantuan selama proses penyusunan skripsi.

13. Saya mengucapkan terima kasih kepada UPT PPD Wilayah 1 Pontianak (Samsat Pontianak), khususnya bagian Tata Usaha (TU) yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama kegiatan magang.
14. Kelompok Kalimantan, yang selalu mendukung dan memahami kesibukan penulis.
15. Teman-teman dari komunitas Persatuan Driver Shopee Pontianak yang telah memberikan dukungan, pengertian, serta semangat selama menjalani masa perkuliahan.
16. Teman-teman dari Kantor Grab dan komunitas Driver Grab, yang menjadi penghibur di tengah kepenatan kuliah melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan.
17. Aplikasi Shopee Food Driver dan Grab Driver yang telah menjadi salah satu sumber penghasilan dan memungkinkan penulis membiayai perkuliahan secara mandiri.
18. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan semangat, bantuan, dan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Pontianak, 28 Juli 2025
Penulis,



Fadhila Khoirun Nissa
B1032211039

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Oleh:

Fadhila Khoirun Nissa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan Akuntansi

Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Tax avoidance adalah strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar secara legal. Meskipun tidak melanggar hukum, praktik ini sering dipandang negatif karena dianggap menghindari tanggung jawab perpajakan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), keputusan manajer untuk melakukan *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel penelitian terdiri dari 66 perusahaan financials yang dipilih dengan metode *purposive sampling* pada periode 2020–2023, sehingga diperoleh 264 observasi. Setelah dilakukan uji *casewise diagnostics* untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil regresi, jumlah observasi yang dianalisis adalah sebanyak 251 data. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance,* Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor financials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Sistem perpajakan di Indonesia menganut prinsip *self-assessment*, yang memberi keleluasaan bagi wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Namun, sistem ini juga membuka peluang praktik *tax avoidance*, yaitu upaya penghindaran pajak secara legal. Salah satu kasus yang mencerminkan hal ini adalah PT Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan *transfer pricing* ke negara dengan tarif pajak rendah sejak 2009 hingga 2017, sehingga mengurangi kewajiban pajak hingga Rp1,75 triliun. Praktik serupa turut berkontribusi pada kerugian negara yang diperkirakan mencapai Rp69,1 triliun per tahun (Wildan, 2020) .

Faktor-faktor yang diduga memengaruhi *tax avoidance* antara lain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung ingin menekan beban pajaknya untuk memaksimalkan laba. Leverage, khususnya melalui utang, berpotensi menurunkan beban pajak karena adanya pengurang berupa bunga. Ukuran perusahaan juga berpengaruh, karena perusahaan besar umumnya memiliki kapasitas lebih besar dalam merancang strategi *tax avoidance*. Namun, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang dengan konteks dan sampel yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Sektor ini dipilih karena menjadi salah satu sektor dominan dan paling diminati investor, serta memiliki struktur dan transaksi keuangan yang kompleks. Dengan mempertimbangkan variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai praktik *tax avoidance* dan kontribusi bagi literatur maupun kebijakan perpajakan di Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

a. Menguji dan menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
b. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
c. Menguji dan menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
d. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif dan objek penelitiannya adalah Perusahaan financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun tarakhir yaitu 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu www.idx.co.id. dan telah dipublikasi selama periode 2020-2023. Perusahaan financials dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini dan telah terdaftar di BEI dengan periode selama empat tahun yaitu dari tahun2020-2023. Dalam penelitian ini metode dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode non-probability dengan Teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* 25 (SPSS 25).

4. Hasil Penelitian

a. Hasil uji hipotesis pertama (H_1)
   Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,632 dan nilai p-value sebesar 0,000. Karena p-value < 0,05 maka H_1 diterima. Semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan tax avoidance.
b. Hasil uji hipotesis kedua (H_2)
   Hasil uji t menunjukkan bahwa leverage (yang diukur dengan Debt to Asset Ratio) memiliki nilai koefisien sebesar -0,021 dan p-value sebesar 0,067. Karena p-value > 0,05 maka H_2 ditolak. Artinya, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.
c. Hasil uji hipotesis ketiga (H_3)
   Berdasarkan uji t, ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 dan p-value sebesar 0,000. Karena p-value < 0,05, maka H_3 diterima. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*.
d. Hasil uji hipotesis keempat (H_4)
   Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai Fhitung sebesar 103,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), serta nilai Ftabel sebesar 2,641. Karena Fhitung > Ftabel dan p-value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Berdasarkan 251 observasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu menanggung beban pajak dan patuh terhadap ketentuan perpajakan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, yang berarti besarnya rasio utang perusahaan tidak memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Tax Avoidance*, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan melakukan *Tax Avoidance* karena memiliki lebih banyak sumber daya dan peluang. Secara simultan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap variasi praktik *Tax Avoidance* perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian pada sektor non-finansial guna meningkatkan generalisasi temuan. Penambahan variabel lain seperti kualitas audit, pengawasan internal, atau likuiditas juga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance. Selain itu, perencanaan waktu dan pengelolaan data perlu ditingkatkan, terutama untuk penelitian dengan jumlah sampel yang besar, agar proses analisis tetap efisien dan akurat. Penggunaan teori yang lebih umum seperti agency theory juga dapat membantu memperkuat dasar teori dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

Halaman
JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
PERUNTUKAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis 7
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior)* 9
2.1.2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) 10
2.1.3. Pajak 11
2.1.4. Profitabilitas 13
2.1.5. *Leverage* 14
2.1.6. Ukuran Perusahaan 15
2.2. Kajian Empiris 16
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 22
2.3.1. Kerangka Konseptual 22
2.3.2. Hipotesis Penelitian 23
2.3.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*..... 23
2.3.2.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* 23
2.3.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* 24
2.3.2.4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Bentuk Penelitian 26

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3. Data 27
3.4. Populasi dan Sampel 27
3.4.1. Populasi 27
3.4.2. Sampel 27
3.5. Variabel Penelitian 28
3.5.1. Variabel Dependen 28
3.5.2. Variabel Independen 29
3.6. Metode Analisis 31
3.6.1. Statistik Deskriptif 31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 31
3.6.3. Analisis Regresi Berganda 33
3.6.4. Pengujian Hipotesis 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Hasil Penelitian 35
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 35
4.1.2. Uji Statistik Deskriptif 35
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik 39
4.1.4. Analisis Regresi Berganda 47
4.1.5. Uji Hipotesis 49
4.2. Pembahasan 53
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* 53
4.2.2. Pengaruh Leverage terhadap *Tax Avoidance* 54
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* 55
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* 57

BAB V PENUTUP 59
5.1. Kesimpulan 59
5.2. Keterbatasan Penelitian 60
5.3. Rekomendasi 61

DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian 28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 31
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Penghapusan Outlier 36
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Outlier 36
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov–Smirnov Sebelum Penghapusan Outlier 44
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov–Smirnov Setelah Penghapusan Outlier 45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 48
Tabel 4.7 Hasil Uji F 50
Tabel 4.8 Hasil Uji T 51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 22
Gambar 4.1 Histogram Standardized Residual Sebelum Penghapusan Outlier 40
Gambar 4.2 Histogram Standardized Residual Setelah Penghapusan Outlier 41
Gambar 4.3 Normal P–P Plot Sebelum Penghapusan Outlier 42
Gambar 4.4 Normal P–P Plot Setelah Penghapusan Outlier 43
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Sampel 65
Lampiran 2 Daftar *Outlier* 68
Lampiran 3 Data Variabel *Tax Avoidance* 69
Lampiran 4 Data Variabel Profitanilitas 75
Lampiran 5 Data Variabel *Leverage* 81
Lampiran 6 Data Variabel Ukuran Perusahaan 87
Lampiran 7 Tabulasi Data 93
Lampiran 8 Hasil Analisis Data 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam membiayai pembangunan serta pengeluaran pemerintah. Pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan nasional. Pembangunan yang berkelanjutan hanya dapat tercapai jika negara memiliki sumber pendapatan yang memadai, dan salah satu sumber utama pendapatan tersebut berasal dari pajak, melalui penerimaan pajak, pemerintah dapat memenuhi berbagai tanggung jawab, termasuk mendanai program pembangunan untuk mencapai kesejahteraan nasional. Namun demikian, proses pengumpulan pajak sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak setiap tahunnya, mengingat tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih belum optimal.

Dalam praktiknya, perusahaan sering mencari cara untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar hukum. Sistem perpajakan di Indonesia menganut prinsip self-assessment, di mana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Sistem ini membuka ruang bagi perusahaan untuk melakukan strategi perencanaan pajak yang sah, seperti tax avoidance. Dalam kondisi pengawasan yang belum optimal, perusahaan melihat celah untuk menyusun laporan keuangan atau transaksi bisnis dengan cara yang mampu menekan beban pajak secara legal (Gultom, 2021).

Pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan cenderung melakukan efisiensi biaya, termasuk dalam hal kewajiban perpajakan. Salah satu bentuk efisiensi tersebut adalah praktik *tax avoidance*, yaitu upaya mengurangi kewajiban pajak secara sah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Penghindaran pajak dapat terjadi karena adanya dorongan internal perusahaan untuk meningkatkan laba, serta adanya peluang dari kompleksitas regulasi perpajakan yang memungkinkan berbagai bentuk interpretasi (Norisa et al., 2022). Dengan demikian, keputusan

perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan, tetapi juga oleh peluang yang tersedia dalam sistem dan persepsi atas risiko yang dihadapi.

Tax avoidance adalah usaha untuk mengurangi beban pajak secara efisien dengan menghindari kewajiban pajak melalui pengalihan transaksi ke bentuk yang tidak termasuk dalam objek pajak (Pohan, 2013 dalam Ariska et al). Penghindaran pajak *(tax avoidance)* merupakan persoalan yang rumit dan unik, di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan namun di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Dalam konteks pemerintah Indonesia, telah dibuat berbagai aturan guna mencegah adanya penghindaran pajak. Salah satu aturan tersebut misalnya terkait *transfer pricing*, yakni tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Gultom, 2021).

Di Indonesia, nilai kerugian akibat praktik penghindaran pajak diperkirakan mencapai sekitar Rp69,1 triliun per tahun, menurut laporan dari Tax Justice Network dalam "The State of Tax Justice 2020." Jumlah ini setara dengan 4,39% dari total penerimaan pajak tahunan Indonesia dan 42,29% dari anggaran belanja kesehatan nasional (Wildan, 2020). Penghindaran pajak ini mencakup praktik-praktik yang dilakukan oleh korporasi serta orang kaya yang menyimpan aset mereka di luar negeri untuk mengurangi kewajiban pajak (Sukmana, 2020).

Kasus penghindaran pajak yang terjadi pada tahun 2019 lalu dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak. PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing*, yaitu dengan cara mengalihkan keuntungan dari Indonesia dalam jumlah besar kepada perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga tahun 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan tersebut dapat membayar pajak sebesar Rp1,75 triliun atau sebesar US$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan diIndonesia. Berdasarkan kasus tersebut, pengindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing* (Hariana, 2022).

Beberapa faktor yang memengaruhi tax avoidance antara lain intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *corporate social responsibility* (CSR), *transfer pricing* (TP), serta faktor lainnya seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong praktik penghindaran pajak. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi berdampak pada peningkatan jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk memaksimalkan perencanaan pajak guna mengurangi beban pajaknya Prabowo, 2020 (dalam Ernawati & Indriyanto). Salah satu dari beberapa rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya (Hery, 2015). *Return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi *return on assets* maka dapat memperoleh laba laba semakin besar pula namun sebaliknya *apabila return on assets* semakin rendah maka menunjukan laba perusahaan semakin rendah.

Dalam penelitian Gultom, (2021) yang melakukan analisis *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2016-2019 menyatakkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dengan kata lain, perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih sedikit menghindari pajak. Namun, pendapat yang berbeda disampaikan oleh Tanjaya & Nazir (2021) yang berpendapat bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.. Norisa et al, (2022) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil penelitian ini mendorong penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), terhadap penghindaran pajak.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2021). Utang yang digunakan oleh perusahaan pada komponen pembiayaannya, akan menimbulkan

pembayaran biaya bunga. Rasio leverage yang tinggi akan mengakibatkan tingginya biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang tinggi akan berdampak pada pengurangan beban pajak perusahaan. Salah satu jenis rasio *leverage* adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang dihitung dengan membagi total utang dengan total aset perusahaan. Rasio DAR yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan semakin bergantung pada utang. Tingkat utang yang tinggi ini berdampak pada peningkatan beban bunga, yang pada akhirnya dapat mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Menurut Gultom (2021) menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance,* meskipun *leverage* meningkat atau menurun, hal itu tidak berdampak pada seberapa besar perusahaan melakukan penghindaran pajak. Menurut penelitian Sulaeman (2021) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi *leverage* (semakin besar proporsi utang perusahaan), semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan indikator finansial dan operasional, seperti nilai ekuitas, total penjualan, jumlah karyawan, dan total nilai aset. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ariska et al (2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan di sektor *financials*. Sektor *financials* mencakup industri asuransi, perbankan, jasa pembiayaan, jasa investasi, serta perusahaan holding dan investasi. Saham di sektor ini menjadi salah satu pilihan utama investor di pasar modal Indonesia, khususnya di kalangan investor muda. Data Bursa Efek Indonesia (2024) menunjukkan bahwa per Juni 2024, sebanyak 55,38% investor di pasar modal Indonesia berasal dari kelompok usia muda, dengan sektor keuangan sebagai sektor yang paling diminati, diikuti oleh sektor infrastruktur (Ernawati & Indriyanto, 2024). Selain menjadi sektor yang diminati investor, sektor finansial juga dikenal dengan kompleksitas transaksinya. Berbagai instrumen keuangan yang digunakan dalam operasional sektor ini memberikan

peluang bagi perusahaan untuk merancang strategi yang dapat mengurangi kewajiban pajak mereka, termasuk melalui praktik *tax avoidance*.

Berdasarkan berbagai temuan diatas, penelitian ini dilakukan sebagai modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan mengkhususkan objek pada sektor financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Dengan memperhatikan sektor dan periode penelitian yang berbeda, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan *tax avoidance*. Penelitian ini akan berjudul, **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Financials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)."**

1.2 Rumusan Masalah

Tax avoidance adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi besaran pajak yang dibayarkan dengan cara yang sah. Namun, praktik ini masih memunculkan dua sudut pandang yang berlawanan. Di satu sisi, *tax avoidance* dianggap negatif karena dapat mengurangi pendapatan negara dari pajak. Di sisi lain, beberapa ahli berpendapat bahwa *tax avoidance* bersifat positif, karena merupakan strategi perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak yang dibayarkan. Meskipun legal, perbedaan persepsi dan faktor-faktor yang menyebabkan praktik *tax avoidance* masih menjadi bahan perdebatan di kalangan ahli.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI?
b. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI?
c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI?

d. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

a. Menguji dan menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
b. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
c. Menguji dan menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.
d. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* yang terdaftar di BEI.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam beberapa aspek, baik bagi pengembangan teori, dunia praktis, maupun bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan perpajakan:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, khususnya dalam konteks perusahaan financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur terkait perpajakan, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan implikasi akuntansi terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut, serta menambah referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti lainnya dalam memahami dinamika *tax avoidance.*

1.4.2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan *tax avoidance*, seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Temuan ini dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi perpajakan yang lebih cermat, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih efektif, khususnya dalam menghadapi praktik *tax avoidance* di sektor perusahaan *financials*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor pendorong *tax avoidance*, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang meminimalisasi celah penghindaran pajak serta meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak perusahaan.

c. Bagi Investor

Temuan penelitian ini menyediakan informasi berharga bagi investor dalam menilai risiko *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *financials* di BEI. Investor dapat menggunakan hasil ini sebagai salah satu indikator untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan kepatuhan pajak perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan landasan empiris bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai *tax avoidance* di berbagai sektor, khususnya di sektor *financials*. Dengan adanya hasil ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa atau menggunakan variabel yang berbeda untuk memperdalam analisis terkait penghindaran pajak di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Sektor financial memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena banyak digunakan oleh masyarakat, seperti layanan perbankan dan asuransi. Selain itu, sektor ini sering melakukan transaksi besar yang berkaitan dengan pajak, sehingga rentan terhadap praktik tax avoidance. Sektor ini juga

merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencakup berbagai sub-sektor seperti perbankan, jasa pembiayaan, jasa investasi, asuransi, serta holding dan perusahaan investas